

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis-analisis diatas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat pelayanan eksisting dari fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan kajian adalah B, C, D dan F. Hal ini disebabkan karena tidak adanya fasilitas pejalan kaki eksisting sehingga menyebabkan pejalan kaki tidak memiliki ruang pejalan kaki dan penyalahgunaan trotoar yang dijadikan sebagai tempat pedagang kaki lima dan tempat parkir menyebabkan lebar efektif berkurang sehingga pejalan kaki berjalan di badan jalan. Tingkat pelayanan usulan berdasarkan hasil analisis adalah A.
2. Tingkat aksesibilitas dari fasilitas pejalan kaki eksisting pada jalan Ahmad Yani 1 adalah 48,89 yang termasuk kedalam kategori "Merah" yang berarti tidak baik untuk berjalan. Untuk ruas jalan RA Kartini adalah 42,22 termasuk kedalam kategori "Merah" yang berarti tidak baik untuk berjalan. Untuk ruas jalan Tambun Bungai adalah 48,89 termasuk kedalam kategori "Merah" yang berarti tidak baik untuk berjalan. Dan Untuk ruas jalan W. Sudirohusodo 2 adalah 57,78 termasuk kedalam kategori "Kuning" yang berarti cukup baik untuk berjalan. Tingkat aksesibilitas usulan yang disarankan adalah dengan rata-rata 80,00 yang termasuk kedalam kategori "Hijau" yang berarti sangat baik untuk berjalan.
3. Fasilitas pejalan kaki yang perlu dibangun pada ruas jalan adalah:
  - a. Pelebaran fasilitas trotoar pada seluruh ruas jalan kajian yaitu ruas Jalan Ahmad Yani pada bagian utara dan selatan, ruas Jalan RA Kartini pada bagian utara, ruas Jalan Tambun Bungai pada bagian timur dan barat, ruas Jalan W. Sudirohusodo pada bagian timur dan barat sebesar 1,85 meter
  - b. Penambahan fasilitas penyeberangan berupa "Pelican Crossing". Untuk ruas jalan Ahmad Yani yang diletakkan pada samping SMPN 1 Palangka Raya

- c. Penambahan fasilitas penunjang pada seluruh ruas jalan kajian yaitu ruas Jalan Ahmad Yani, ruas Jalan RA Kartini, ruas Jalan Tambun Bungai, dan ruas Jalan W. Sudirohusodo seperti tempat sampah, lampu penerangan, bollard, dan tempat duduk.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pemerintah Kota Palangka Raya perlu mengambil langkah untuk meningkatkan fasilitas pejalan kaki melalui revitalisasi atau perbaikan infrastruktur yang bertujuan untuk memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas bagi pejalan kaki.
2. Pemerintah Kota Palangka Raya perlu melakukan analisis lanjutan tentang biaya revitalisasi dan pengembangan fasilitas pejalan kaki, sehingga estimasi pengeluaran biaya dalam perencanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik.
3. Diperlukan kolaborasi dan pemahaman yang baik antara masyarakat dan pemerintah agar fasilitas pejalan kaki dapat beroperasi dengan efektif sesuai dengan peruntukannya.